LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 80/PMK.04/2019
TENTANG : IMPOR DAN EKSPOR BARANG YANG DIBAWA OLEH PELINTAS BATAS DAN PEMBERIAN PEMBEBASAN BEA MASUK BARANG YANG DIBAWA OLEH PELINTAS BATAS

A. BATAS NILAI PABEAN BARANG IMPOR YANG DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR PEMBERIAN PEMBEBASAN BEA MASUK

NO.	NEGARA TETANGGA YANG BERBATASAN	BATAS NILAI PABEAN	SATUAN	JANGKA WAKTU
1.	Papua Nugini	USD 300.00 (tiga ratus dolar Amerika)	per Pelintas Batas	1 (satu) bulan
2.	Malaysia	FOB RM 600.00 (enam ratus ringgit Malaysia)	per Pelintas Batas	1 (satu) bulan
3.	Filipina	FOB USD 250.00 (dua ratus lima puluh dolar Amerika)	per Pelintas Batas	1 (satu) bulan
4.	Republik Demokrasi Timor Leste	FOB USD 50.00 (lima puluh dolar Amerika)	per Pelintas Batas	setiap hari

B. FORMAT KARTU IDENTITAS LINTAS BATAS

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI ....(1).....
KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....(2)....

KARTU IDENTITAS LINTAS BATAS
Nomor : .....(3).....

Nama : .....(4).....
Tanggal Lahir/Umur : .....(5).....
Pekerjaan : .....(6).....
Alamat : .....(7).....
.....
No. Pas Lintas Batas : .....(8).....
No. KTP : .....(9).....

Pas Foto
3 x 4

.....(10)....., ...(11).....

Kepala Kantor,

.....(12).....

Berlaku s.d. .....(13).....

KILB dicabut, dalam hal :
a. Pelintas Batas melakukan pelanggaran di bidang kepabeanan; dan/atau
b. Pas Lintas Batas tidak berlaku.

PETUNJUK PENGISIAN

Nomor (1) : Diisi nama Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang membawahi PPLB.

Nomor (2) : Diisi nama Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai yang membawahi PPLB.

Nomor (3) : Diisi nomor Kartu Identitas Lintas Batas.

Nomor (4) : Diisi nama Pelintas Batas.

Nomor (5) : Diisi tanggal lahir Pelintas Batas/umur Pelintas Batas.

Nomor (6) : Diisi pekerjaan Pelintas Batas.

Nomor (7) : Diisi alamat tempat tinggal Pelintas Batas.

Nomor (8) : Diisi nomor Pas Lintas Batas.

Nomor (9) : Diisi nomor Kartu Tanda Penduduk Pelintas Batas.

Nomor (10) : Diisi nama kabupaten/kota tempat diterbitkannya KILB.

Nomor (11) : Diisi tanggal, bulan, dan tahun diterbitkannya KILB.

Nomor (12) : Diisi nama Pejabat Bea dan Cukai yang menandatangani KILB.

Nomor (13) : Diisi jangka waktu masa berlaku KILB.

C. CONTOH FORMAT NOTA PEMERIKSAAN HASIL PEMERIKSAAN FISIK

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI ....(1).....
KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....(2)....

NOTA PEMERIKSAAN
Nomor : .....(3).....
Tanggal : .....(4).....

Nomor KILB : .....(5).....

.....(6).....
.....
.....
.....
.....

Pejabat Bea dan Cukai.

.....(7).....

PETUNJUK PENGISIAN

Nomor (1)	:	Diisi nama Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang membawahi PPLB.
Nomor (2)	:	Diisi nama Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai yang membawahi PPLB.
Nomor (3)	:	Diisi nomor Nota Pemeriksaan.
Nomor (4)	:	Diisi tanggal Nota Pemeriksaan.
Nomor (5)	:	Diisi nomor Kartu Identitas Lintas Batas.
Nomor (6)	:	Diisi dengan hasil pemeriksaan.
Nomor (7)	:	Diisi nama Pejabat Bea dan Cukai yang menandatangani Nota Pemeriksaan.

D. CONTOH FORMAT BUKU PAS BARANG LINTAS BATAS TERHADAP BARANG IMPOR

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI ....(1).....
KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....(2)....

BUKU PAS BARANG LINTAS BATAS
Nama : .....(3).....
Nomor KILB : .....(4).....

Bulan : .....(5).....

Tanggal	Uraian Barang		Berat Bruto (kg)	Nilai Pabean	Keterangan
	Jumlah	Jenis			
....(6)....	....(7)....	....(8)....	....(9)....	....(10)....	....(11)....

PETUNJUK PENGISIAN

Nomor (1)	:	Diisi nama Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang membawahi PPLB.
Nomor (2)	:	Diisi nama Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai yang membawahi PPLB.
Nomor (3)	:	Diisi nama Pelintas Batas.
Nomor (4)	:	Diisi nomor Kartu Identitas Lintas Batas.
Nomor (5)	:	Diisi nama bulan saat pengisian Buku Pas Lintas Batas.
Nomor (6)	:	Diisi tanggal saat barang lintas batas dilaporkan.
Nomor (7)	:	Diisi jumlah barang lintas batas.
Nomor (8)	:	Diisi jenis barang lintas batas.
Nomor (9)	:	Diisi berat bruto barang lintas batas.
Nomor (10)	:	Diisi nilai pabean barang lintas batas.
Nomor (11)	:	Diisi antara lain ringkasan hasil pemeriksaan, penetapan oleh Pejabat Bea dan Cukai mengenai nilai pabean, serta jumlah bea masuk dan pajak dalam rangka impor.

E. CONTOH FORMAT BUKU PAS BARANG LINTAS BATAS TERHADAP BARANG EKSPOR

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI ....(1).....
KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI .....(2)....

BUKU PAS BARANG LINTAS BATAS

Nama : .....(3).....
Nomor PLB/Dokumen Identitas : .....(4).....

Bulan : .....(5).....

Tanggal	Uraian Barang		Berat Bruto (kg)	Nilai Pabean	Keterangan
	Jumlah	Jenis			
....(6)....	....(7)....	....(8)....	....(9)....	....(10)....	....(11)....

PETUNJUK PENGISIAN

Nomor (1)	:	Diisi nama Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang membawahi PPLB.
Nomor (2)	:	Diisi nama Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai yang membawahi PPLB.
Nomor (3)	:	Diisi nama Pelintas Batas.
Nomor (4)	:	Diisi nomor Pas Lintas Batas atau dokumen identitas lain apabila Pelintas Batas merupakan warga negara asing.
Nomor (5)	:	Diisi nama bulan saat pengisian Buku Pas Lintas Batas.
Nomor (6)	:	Diisi tanggal saat barang lintas batas dilaporkan.
Nomor (7)	:	Diisi jumlah barang lintas batas.
Nomor (8)	:	Diisi jenis barang lintas batas.
Nomor (9)	:	Diisi berat bruto barang lintas batas.
Nomor (10)	:	Diisi nilai ekspor barang lintas batas.
Nomor (11)	:	Diisi antara lain ringkasan hasil pemeriksaan oleh Pejabat Bea dan Cukai.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian T.U. Kementerian

ttd.

ARIF BINTARTO YUWONO
NIP 197109121997031001